

**PENGARUH RASIO LANCAR, PERPUTARAN TOTAL AKTIVA, DAN RASIO
UTANG PADA MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2012-2016**

Nina Purnasari*,Celly Clara Tarigan,Serli Feronika,Romada Sinurat
Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Prima Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Rasio Lancar, Perputaran Total Aktiva , Rasio Utang Pada Modal, terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Sampel penelitian sebanyak 61 perusahaan manufaktur. Data pada penelitian ini merupakan data sekunder dengan cara mengumpulkan laporan keuangan melalui idx dan metode pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda yang menghasilkan persamaan $Y = -2,829 + 0,103(LN_Current\ Ratio) + 0,692(LN_Total\ Asset\ Turn\ Over) - 0,373 (LN_Debt\ to\ Equity\ Ratio) + e$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen; *current ratio*, *total assets turn over*, *debt to equity* dengan uji F, secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas .

Kata Kunci: *Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, ROA*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi untuk di jual. Kegiatan ini sering disebut proses produksi. Perkembangan industri

manufaktur begitu pesat saat ini dan akan semakin besar dimasa yang akan datang, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor.

Perusahaan pada umumnya didirikan bertujuan untuk mencari laba karena laba dapat diperoleh dari kegiatan penjualan. Tingkat penjualan yang tinggi tentu laba yang diperolehnya juga tinggi begitu juga tingkat penjualan yang rendah tentu laba yang diperolehnya juga menurun. Perusahaan juga berupaya untuk mengoptimalkan laba agar investor tertarik untuk melakukan investasi.

Tingkat rasio lancar perusahaan menjadi penting karena efisiensi suatu perusahaan tidak cukup hanya dilihat dari besarnya laba atau peningkatan volume penjualan saja, tetapi yang tidak kalah penting adalah usaha untuk mempertinggi tingkat likuiditas yang akan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. Penambahan atau pengurangan pada aktiva lancar maupun utang lancar akan mengakibatkan perubahan pada tingkat likuiditas itu sendiri.

Besarnya nilai perputaran total aktiva akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Volume penjualan dapat diperbesar dengan jumlah aset yang sama jika *total asset turnover* diperbesar atau ditingkatkan.

Semakin tinggi angka rasio utang pada modal maka diasumsikan perusahaan memiliki resiko yang semakin tinggi

terhadap likuiditas perusahaannya. Rendahnya hasil rasio utang pada modal juga akan perlindungan yang semakin besar bagi kreditur apabila perusahaan mengalami kerugian besar maupun penurunan nilai aset, sehingga *Debt to equity ratio* yang rendah secara umum lebih disukai dan dianggap baik oleh kreditur.

Salah satu didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba, oleh karena itu profitabilitas menjadi perhatian utama dan analisis karena tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya.

II. LANDASAN TEORI

Definisi *Current Ratio*

Menurut Sujarweni (2017:60), *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Menurut Sunyoto (2013:88), untuk menghitung *current ratio* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Defenisi *Total Asset Turn Over*

Menurut Brigham dan Houston (2012:139), Rasio perputaran total aset (*total assets turnover ratio*) mengukur perputaran seluruh aset perusahaan.

Menurut Sjahrial (2009:43), Adapun rumus *total assets turn over* adalah sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Defenisi *Debt to Equity Ratio*

Menurut Harahap (2013:303), *debt to equity ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.

Menurut Hery (2014:169), rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total modal}}$$

Defenisi *Profitabilitas*

Menurut La Ane (2011:92), *Profitabilitas* merupakan yang paling sering digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam pencapaian *profitabilitas*.

Indikator dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets*. Menurut Horne dan Wachowicz (2012:182), Rumus profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba neto setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Teori Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Profitabilitas*

Menurut Horne(2012:163), semakin besar likuiditas perusahaan, semakin kuat kondisi keuangan keseluruhan perusahaan dan semakin besar profitabilitas perusahaan.

Teori Pengaruh *Total Assets Turn Over* Terhadap *Profitabilitas*

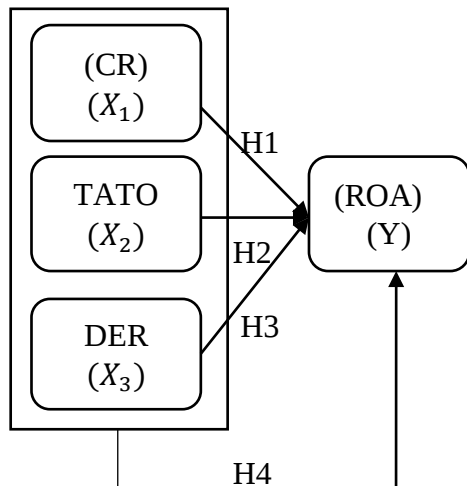
Menurut Sudana (2011:65), *total assets turnover* semakin tinggi perputaran aktiva berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan setiap rupiah aktiva.

Teori Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Profitabilitas*

Menurut Sartono R.A (2010:121), Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar risiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu di atas, maka kerangka konseptual digambarkan melalui gambar di bawah ini:



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, Hubungan antar variabel, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Current Ratio secara parsial berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

H₂: Total Assets Turnover secara parsial berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

H₃: Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

H₄: Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah penelitian hubungan antar variabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Model Analisis Data Penelitian

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Model analisis regresi berganda ini adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Profitabilitas*

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 :Koefisien Regresi
 X_1 :*Current Ratio*
 X_2 :TATO
 X_3 :DER
 e :Standar Error

Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013:97) Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Uji ini dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat memberikan penjelasan hubungannya dengan variabel terikat. Apabila semakin besar nilai koefisien determinasi, maka dapat dikatakan baik dalam kemampuan varian dari variabel bebas memberikan menerangkan variabel terikat.

Pengujian Hipotesis secara Simultan (F-test)

Menurut Ghozali (2013:98) Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Pengujian Hipotesis secara Parsial (t-test)

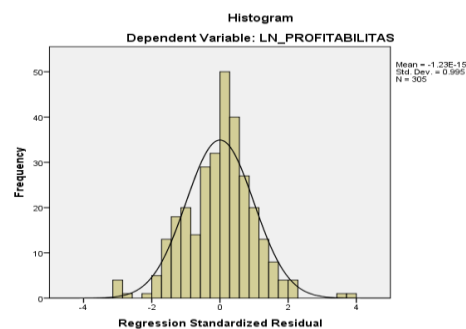
Menurut Ghozali (2013:98) Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

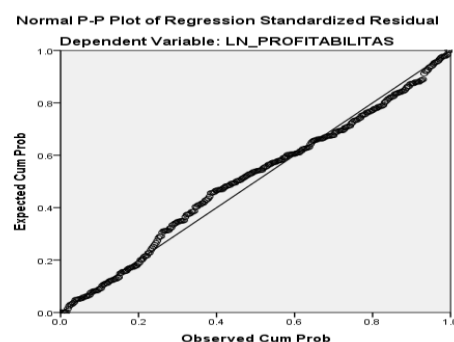
Uji Normalitas

a. Grafik Histogram



Dapat dilihat bahwa grafik menunjukkan data distribusi normal karena kurva normal telah membentuk lonceng, tidak menceng ke kiri dan tidak menceng ke kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b. Grafik Normal Probability Plot



Berdasarkan hasil analisis P-Plot dapat terlihat titik - titik menyebar mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		305
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	.70710723
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.040
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.263
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai dari *Kolmogorov - Smirnov Z* adalah sebesar 1,263 dengan nilai signifikan 0,082 sehingga dapat diketahui bahwa *Current Ratio*(X1), *Total Asset Turn Over*(X2), *Debt To Equity Ratio*(X3) dan *Profitabilitas* (Y) berdistribusi normal karena nilai signifikan sebesar 0,082 > 0,05 maka residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LN_CR	.334	2.994
LN_TATO	.983	1.017
LN_DER	.333	3.002

a. Dependent Variable: LN_PROFITABILITAS

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel *Current Ratio*, *Total Asset Turn over*, *Debt To Equity Ratio* dan *Profitabilitas* tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 ^a	.311	.304	.71062	1.062

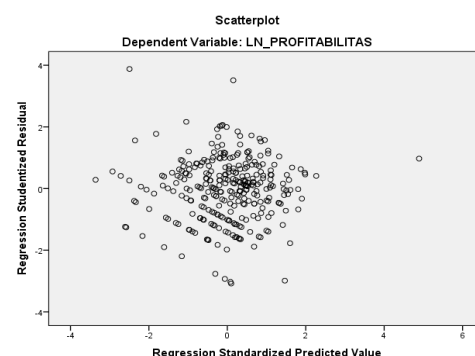
a. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_TATO, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_PROFITABILITAS

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh adalah sebesar 1,062. Cara pengujian uji autokorelasi adalah $-2 \leq DW \leq 2$. Maka hasil pengukurannya adalah $-2 \leq 1,062 \leq 2$. Sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

1. Grafik Scatterplot



Pada gambar dapat terlihat bahwa hasil grafik menunjukkan data tersebut secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Glejser

Model	T	Sig.
1 (Constant)	13.003	.000
LN_CR	-1.510	.132
LN_TATO	.344	.731
LN_DER	-.077	.938

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Hasil Uji Glejser menunjukkan nilai signifikan dari 3 variabel independen lebih besar dari 0,05 dengan demikian dari hasil Uji Glejser dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-2.829	.074	
LN_CR	.103	.107	.080
LN_TATO	.692	.086	.388
LN_DER	-.373	.080	-.386

a. Dependent Variable: LN_PROFITABILITAS

$$\text{LN_Profitabilitas} = -2,829 + 0,103(\text{LN_CR}) + 0,692(\text{LN_TATO}) - 0,373(\text{LN_DER})$$

Koefisien Determinasi Penelitian (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.311	.304	.71062

a. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_TATO, LN_CR

b. Dependent Variable: LN_PROFITABILITAS

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R² yang diperoleh adalah 0,304 atau sama dengan 30,4% perubahan Profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi independen *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Debt to Equity ratio* sedangkan sisanya sebesar 69,6% (100% - 30,4%) dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Contoh variabel yang dapat digunakan *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt To Asset Ratio*.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	45.207	.000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: LN_PROFITABILITAS

b. Predictors: (Constant), LN_DER, LN_TATO, LN_CR

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $45,207 > F_{tabel}$ yaitu 2,634 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara bersama-sama semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Model	T	Sig.
(Constant)	-38.046	.000
1 LN_CR	.964	.336
LN_TATO	8.040	.000
LN_DER	-4.656	.000

a. Dependent Variable: LN_PROFITABILITAS

1. Variabel *Current Ratio* (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} 0,964 dengan tingkat Signifikan 0,336. Nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,96787 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa rasio lancar (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

2. Variabel *Total Asset Turnover* (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} 8,040 dengan tingkat Signifikan 0,000. Nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,96787 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa perputaran total aktiva (TATO) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

3. Variabel *Debt To Equity Ratio* (X_1) mempunyai nilai $-t_{hitung}$ -4,656 dengan tingkat Signifikan 0,000. Nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai $-t_{tabel}$ -1,96787 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa

terdapat pengaruh signifikan antara rasio utang pada modal (DER) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas

Variabel *Current Ratio* (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} 0,964 dengan tingkat Signifikan 0,336. Nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,96787 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa rasio lancar (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap Profitabilitas

Variabel *Total Asset Turnover* (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} 8,040 dengan tingkat Signifikan 0,000. Nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,96787 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa perputaran total aktiva (TATO) berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas

Variabel *Debt To Equity Ratio*(X₁) mempunyai nilai $-t_{hitung} -4,656$ dengan tingkat Signifikan 0,000. Nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari nilai $-t_{tabel} -1,96787$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara rasio utang pada modal (DER) terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel *Total Asset Turn over* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.
3. Berdasarkan hasil pengujian *debt to equity* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016.

4. Berdasarkan hasil penelitian *current ratio*, *total assets turn over*, *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston,. 2012. ***Dasar-dasar Manajemen Keuangan***. Edisi Kesebelas. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali. Imam,. 2016. ***Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23***. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri,. 2013. ***Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan***. Edisi Pertama. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hery,. 2014. ***Analisis Kinerja Manajemen***. Jakarta : Grasindo.
- Horne, James C. Van. John M. Wachowicz,Jr,. 2012. ***Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan***. Edisi Ketigabelas. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- LA Ane,. 2011. ***Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama***. Medan : UNIMED.
- Sartono, R.Agus,. 2010. ***Manajemen Keuangan (Teori dan aplikasi)***. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.

- Sunyoto, Danang,. 2013. ***Analisis Laporan Keuangan untuk bisnis.*** Cetakan Pertama. Yogyakarta : CAPS.
- Sujarweni, V.Wiratna,. 2017. ***Analisis Laporan Keuangan.*** Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sudana, I Made,. 2011. ***Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan.*** Jakarta : Erlangga.
- Sjahrial, Dermawan,. 2009. ***Pengantar Manajemen Keuangan.*** Edisi Ketiga. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Subramanyam. K.R. Dan John J.Wild,. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono,. 2017. ***Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*** Cetakan Keduapuluh. Bandung : Alfabeta.